

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni tari merupakan salah satu ragam budaya Indonesia yang patut dilestarikan. Banyak jenis tari yang Indonesia miliki perlu untuk dikembangkan, dijaga, dan ditampilkan kepada masyarakat dunia. Salah satu jenis tari itu adalah tari Bali dari Pulau Dewata.

Sanggar tari Bali Purantara Cimahi yang didirikan pada tahun 1975, telah memiliki ratusan siswa, dengan siswa aktif saat ini adalah 100 orang. Saat melakukan wawancara dengan pemilik sanggar, sangat sulit untuk melakukan pendataan siswa dengan proses yang manual, begitu pula jika semua siswa melakukan administrasi pembayaran SPP setiap bulan. Pemilik harus mencatat data siswa di buku administrasi, lembar SPP siswa, dan harus mendata di Microsoft Word. Ketika ujian, pemilik sanggar harus memberikan nilai dengan kriteria penilaian yang banyak kepada setiap siswa. Pemilik sanggar juga merasa kesulitan menghubungi siswa karena nomor telepon sering berubah sehingga tidak sesuai dengan nomor telepon pada dokumen sanggar.

Oleh karena itu, perlu dibuat sebuah sistem informasi berbasis *web* yang bertujuan untuk membantu pemilik sanggar dalam mencatat data siswa, mengelola nilai, jadwal, absensi kehadiran, mengelola pembayaran siswa, dan mempromosikan sanggar. Siswa dapat mengetahui nilai tes yang mereka ikuti, konfirmasi pembayaran SPP, dan melihat jadwal latihan serta absensi kehadiran. Sistem informasi ini diharapkan dapat memudahkan pemilik dalam mengelola sanggar.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem yang dapat mencatat data siswa?
2. Bagaimana membangun sistem yang dapat menampilkan informasi mengenai sanggar?
3. Bagaimana membangun sistem yang dapat membantu siswa melihat nilai tes yang diikuti?
4. Bagaimana membangun sistem yang dapat membantu pemilik sanggar dalam mencatat pembayaran keuangan SPP?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan sistem informasi yang dibuat adalah:

1. Membuat sistem yang dapat membantu pemilik sanggar dalam mengelola data siswa.
2. Membuat sistem yang dapat membantu pemilik sanggar dalam mempromosikan sanggar.
3. Membuat sistem yang dapat membantu siswa untuk mengetahui nilai tes yang mereka ikuti.
4. Membuat sistem yang dapat membantu siswa untuk melakukan konfirmasi pembayaran SPP kemudian pemilik akan melakukan *accept* pembayaran SPP.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada sistem informasi yang diajukan adalah:

1. Sistem informasi ini dibuat berbasis web menggunakan CodeIgniter dan PHP.
2. Sistem informasi ini dapat digunakan oleh siswa dan pemilik sanggar yang juga bertindak sebagai admin.
3. Pembayaran SPP dilakukan secara manual kemudian siswa melakukan konfirmasi pembayaran melalui sistem.

4. Sistem informasi ini tidak membahas mengenai pembayaran awal calon siswa.

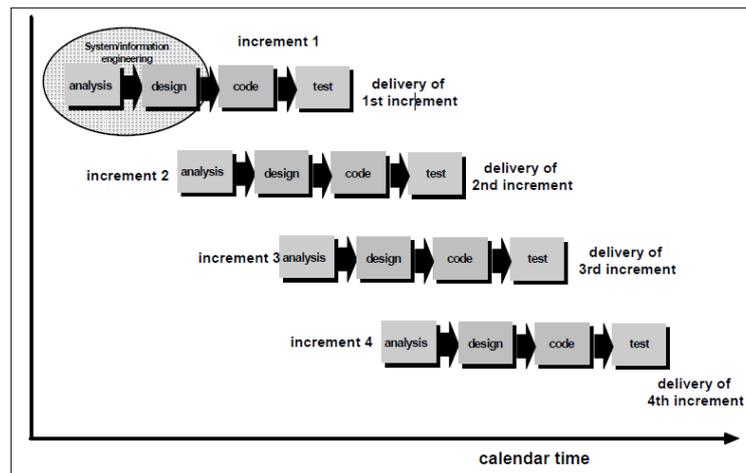
1.5 Definisi Operasional

Sanggar tari Bali Purantara menggunakan sistem akademik yang menyerupai sistem akademik di sekolah formal. Sanggar dapat menerima siswa baru setiap tahunnya, memberikan materi kepada siswa, mengadakan ujian, mengadakan pagelaran tari, dan siswa membayar iuran les setiap bulannya. Ujian yang diberikan dibagi menjadi beberapa tahap. Ada empat jenis ujian yang harus diikuti siswa selama dua tahun belajar. Penilaian dilakukan tidak hanya berdasarkan kemampuan siswa namun juga sikap selama mengikuti les dan kehadiran siswa itu sendiri. Setiap dua tahun sekali, sanggar mengadakan pagelaran tari yang bertujuan untuk menampilkan hasil belajar siswa, mengumumkan kenaikan tingkat bagi para siswa, dan mengumumkan penari terbaik sesuai dengan tingkat yang diperoleh.

Sistem informasi akademik sanggar tari Bali Purantara merupakan sistem yang dapat digunakan pemilik sanggar untuk mengelola data siswa, mengelola data nilai, mengelola data jadwal latihan, mengelola absensi kehadiran, mengelola data pembayaran, dan sebagai promosi sanggar melalui sebuah *website*. Siswa dapat melihat jadwal latihan, melihat jumlah kehadiran, nilai tes yang mereka peroleh, melakukan konfirmasi pembayaran SPP, dan mengisi data pribadi.

1.6 Metode Pengerjaan

Adapun metode pengerjaan yang digunakan adalah metode *incremental*.



Gambar 1- 1
Metode Incremental (Sumber: Roger S. Pressman, Ph.D.)

Berikut ini adalah tahap-tahap pengembangan dengan menggunakan metode *incremental*:

1. Analisis

Pada tahap ini dilakukan wawancara langsung kepada pemilik sanggar untuk mengetahui data apa saja yang digunakan dan dibutuhkan oleh pemilik sanggar untuk mengelola sanggar. Setelah itu menganalisis data yang ada kedalam sebuah perancangan berupa *flowmap*, *use case*, *ERD*, maupun skema relasi.

2. Desain

Pada tahap ini dibuat sebuah tampilan *web* menggunakan alat bantu notepad++, tahap ini disesuaikan dengan kebutuhan yang sudah dilakukan pada tahap analisis.

3. Pemberian kode

Pada tahap ini adalah pemberian kode-kode pada desain yang telah dibuat sehingga terbentuk fungsionalitas yang diinginkan.

4. Melakukan tes

Pada tahap ini adalah melakukan uji coba terhadap sistem yang telah dibuat. Uji coba dilakukan dengan menggunakan metode *black-box testing*. Melalui metode ini, apakah fungsionalitas sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Adapun jadwal pengerjaan pada sistem informasi yang akan dibangun adalah sebagai berikut:

Tabel 1- 1
Tabel Pengerjaan

Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
	Analisis	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
Desain									■	■	■	■	■													
Pemberian kode													■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
Melakukan tes																									■	■
Pembuatan Laporan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■